

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat atau sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliable dan dapat diandalkan, tentang hubungan antara peranan keluarga dengan minat baca anak pada siswa SMK Negeri 48 di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 48 yang beralamat di JL. Raden Inten II No. 3, Klender, Jakarta Timur 13470, Telp: (021) 8617467. Tempat penelitian ini dipilih karena dapat mendukung informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti, sebelumnya peneliti juga pernah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL) selama 4 bulan di sekolah tersebut, dan selama PPL tersebut peneliti mengamati bahwa terdapat masalah dalam minat baca siswa, sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai prestasi belajar di sekolah tersebut.

Penelitian dilakukan selama 5 bulan, terhitung mulai Februari 2012 sampai dengan Juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian. Dikatakan efektif karena pada bulan-bulan ini keadaan sekolah masih kondusif, kegiatan belajar mengajar

masih berlangsung dan pihak sekolah pun dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.”⁴⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis⁴⁹.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (peranan keluarga) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (minat baca anak) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2004), p.1

⁴⁹ *Ibid.* p.7

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”⁵⁰. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMK Negeri 48 Jakarta Timur, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Pemasaran dengan jumlah total 61 siswa. Alasan peneliti memilih kelas ini karena peneliti pernah mengajar di kelas ini selama melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL), sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵¹. Jika n adalah jumlah elemen sampel dan N adalah jumlah elemen populasi maka $n < N$ (n lebih kecil dari N). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 siswa dari populasi terjangkau. Jumlah tersebut diambil diambil berdasarkan Tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan (sampling error) 5%.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Technique*) dengan pengambilan secara proporsional. Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan perhitungan sebagai berikut:

⁵⁰Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010),p.35

⁵¹ *Ibid*

Tabel III. 1
Populasi Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah siswa	Sampel
X Pemasaran 1	31	$31/61 \times 51 = 26$
X Pemasaran 2	30	$30/61 \times 51 = 25$
Jumlah	61	51

E. Instrumen Penelitian

1. Minat Baca (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Minat baca adalah kecenderungan yang tinggi seseorang untuk melakukan kegiatan membaca.

b. Definisi Operasional

Minat baca menunjukkan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Minat baca dapat dilihat dengan indikator antara lain kecenderungan hati, aktivitas dan kesadaran. Subindikator dari kecenderungan hati antara lain tertarik membaca buku, tertarik mengunjungi toko atau pameran buku, menabung uang jajan untuk membeli buku dan mengoleksi buku tertentu. Selain itu subindikator dari aktivitas antara lain kuantitas buku yang telah dibaca, mengisi waktu luang untuk membaca dan menyukai kegiatan membaca. Dan yang terakhir adalah subindikator dari kesadaran antara lain melakukan

kegiatan membaca tanpa paksaan, rasa haus akan informasi, dan rasa ingin tahu.

c. Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca

Kisi-kisi instrumen minat baca yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat baca dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop. Instrumen minat baca dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen (Variabel Y)
Minat Baca

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No.Butir Valid		No.Butir final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kecenderungan hati	Tertarik membaca buku	1,2,3,5	4	4	1,2,3,5		1,2,3,4	
	Tertarik mengunjungi toko atau pameran buku	6,7,8	9		6,7,8	9	5,6,7	8
	Menabung uang jajan	10,13	11,12		10,13	11,12	9,12	10,11
	Mengoleksi buku tertentu	14,15,17	16	14,16	15,17		13,14	
Aktivitas	Kuantitas buku yang telah dibaca	18,19,20,21		20,21	18,19		15,16	
	Mengisi waktu luang untuk membaca	22,23,24	25	25	22,23,24		17,18,19	
	Menyukai kegiatan membaca	26,27	28		26,27	28	20,21	22
Kesadaran	Melakukan kegiatan membaca tanpa paksaan	29,30,31	32	32	29,30,31		23,24,25	

	Rasa haus akan informasi	33,34,36	35	35,36	33,34		26,27	
	Rasa ingin tahu	37	38	37		38		28

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang disediakan dengan penilaian menggunakan skala likert. Dari 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai 5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Untuk Minat Baca

Pilihan		Potitif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Baca

Proses pengembangan instrumen minat baca dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator minat baca seperti pada tabel III.2

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel

minat baca. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran pada SMK N 48 Jakarta Timur sejumlah 30 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}^{52}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Y_i

x_t = Deviasi skor dari Y_t

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)^{53}$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyak butir pernyataan

⁵² Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), p.86

⁵³ *Ibid.*, p.89

$$\Sigma S_i^2 = \text{varians skor butir}$$

$$S_i^2 = \text{varians skor total}$$

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{(\Sigma Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{54}$$

2. Peranan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Peranan keluarga adalah perilaku yang diperlihatkan oleh masing-masing anggota keluarga sesuai dengan posisi yang dimilikinya.

b. Definisi Operasional

Kegiatan membaca merupakan suatu bentuk komunikasi yang dapat menciptakan hubungan yang akrab antar anggota keluarga. Peranan keluarga dapat dilihat dari indikator antara lain perhatian, membangun suasana menyenangkan, dan menyediakan sarana dan prasarana. Subindikator dari perhatian antara lain membacakan dongeng atau buku kepada anak, menyediakan bahan bacaan di rumah dan memberikan contoh kepada anak tentang kegemaran orang tua membaca buku. Selain itu subindikator dari membangun suasana menyenangkan antara lain mengajak anak-anak ke toko buku atau perpustakaan, membiasakan anak memilih buku bacaan sesuai dengan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), p.97

keinginannya dan membimbing dan menemani anak saat membaca buku. Dan yang terakhir adalah subindikator dari menyediakan sarana dan prasarana antara lain menyediakan perpustakaan keluarga yang nyaman, menyimpan dan memelihara buku bacaan bersama-sama.

c. Kisi-kisi Instrumen Peranan Keluarga

Kisi-kisi peranan keluarga dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Peranan Keluarga)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No.Butir Valid		No.Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Perhatian	Memberikan contoh orang-orang yang berhasil karena membaca	1,2,3	4		1,2,3	4	1,2,3	4
	Menyediakan bahan bacaan di rumah	5,6,8	7	7	5,6,8		5,6,7	
	Memberikan contoh pada anak tentang kegemaran orang tua membaca buku	9	10		9	10	8	9
Membangun suasana menyenangkan	Mengajak anak-anak ke toko buku	15	11,12,13,14	12,13,14	15	11	11	10
	Membiasakan anak untuk memilih bacaan sesuai dengan keinginannya	16,18,19	17	18,19	16	17	12	13
	Membimbing dan menemani anak saat membaca buku	20,21	22,23		20,21	22,23	14,15	16,17
Menyediakan sarana dan	Menyediakan perpustakaan	24,25,28,29	26,27	27	24,25,28,29	26	18,19,21,22	20

prasarana	keluarga yang nyaman							
	Menciptakan suasana rumah yang menyenangkan	30,31	32	31,32	30		23	

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Peranan Keluarga

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Peranan Keluarga

Proses pengembangan instrumen peranan keluarga dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator peranan keluarga seperti pada tabel III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel peranan keluarga. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada siswa X jurusan Administrasi Perkantoran pada SMK N 48 Jakarta Timur sejumlah 30 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad ^{55}$$

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad ^{56}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

⁵⁶ *Ibid.*

$$S_t^2 = \text{varians skor total}$$

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{57}$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Peranan Keluarga) dengan variabel Y (Minat Baca), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel (X) : Peranan Keluarga

Variabel (Y) : Minat Baca

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{58}$$

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *loc cit*

⁵⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 315

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}^{59}$$

$$\text{Dimana: } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas Data Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik:

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_o > L_{\text{tabel}}$ maka Ho ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

⁵⁹ *Ibid.*

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka bentuk regresi non linear.

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka bentuk regresi linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi dan linearitas regresi dapat menggunakan tabel Anava seperti yang digambarkan tabel III. 6 berikut ini

Tabel III. 6
Tabel Analisis Varians (ANOVA)⁶⁰

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F table
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK (T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{Db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}^{61}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

⁶⁰ *Ibid.*, p.332

⁶¹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) p.325

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

b. Uji Keberartian Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}} \quad ^{62}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima H_0 bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Tolak H_0 bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien

⁶² *Ibid.*, p.216

korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment